

NIPPON PAINT PERCANTIK PURA MANGKUNEGARAN

Lestarkan Cagar Budaya, Dukung Pariwisata

SOLO (KR) - Selain sebagai salah satu Bangunan Cagar Budaya yang menyimpan kekayaan tradisi dan sejarah Nusantara, Pura Mangkunegaran di Surakarta juga telah bertransformasi menjadi destinasi wisata budaya di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Solo dalam publikasi Indikator Ekonomi Kota Surakarta 2022 menyebut Pura Mangkunegaran menjadi salah satu objek wisata paling diminati wisatawan asing di Kota Solo.

"Pura Mangkunegaran sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa yang terletak di Kota Surakarta, sangat terbuka terhadap kerja sama pemajangan kebudayaan, baik adat istiadat dan tradisi maupun kontemporer. Tingginya kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara merupakan bentuk apresiasi masyarakat kepada Mangkunegaran dan juga bukti tingginya minat masyarakat luas pada kebudayaan Nusantara," ujar KGPAA Mangkoenagoro X dalam acara Program CSR Wamai Kehidupan #ColouringLives Nippon



Marsellino Najoan secara simbolis menyerahkan kaleng cat kepada KGPAA Mangkoenagoro X.

Paint Indonesia di Pura Mangkunegaran, Solo, Rabu (26/6). Regional Sales Manager Nippon Paint Indonesia Marsellino Najoan mengatakan, apa yang disampaikan KGPAA Mangkoenagoro X tersebut mendorong Nippon Paint Indonesia turut melestarikan Pura Mangkunegaran, yang selaras dengan Program CSR sejak 2016. "Ini pertama kalinya bagi Nippon Paint melakukan CSR Wamai Kehidupan #Colouring-

Lives pada Bangunan Cagar Budaya, yakni Pura Mangkunegaran. Sebab, Pura Mangkunegaran merupakan salah satu Kerajaan Mataram Islam dan memiliki arsitektur akulturasi budaya Jawa dan Eropa," jelas Marsellino.

Pura Mangkunegaran memiliki luas sekitar 9,3 hektare, terdiri beberapa area, di antaranya Pamedan (halaman utama), Pendhapa Ageng, dan area tempat tinggal keluarga Mangku-

negaran. Saat ini, Pamedan Mangkunegaran juga merupakan salah satu lokasi yang sering digunakan untuk pelaksanaan event di Kota Surakarta. Selain itu, terdapat Pendhapa Ageng yang merupakan salah satu pendapa terbesar di Indonesia.

"Melihat luasan area kompleks bangunan Pura Mangkunegaran, Luasan area yang dicat 2.682 meter persegi, menggunakan 1.273 liter cat premium terbaik Weatherbond Max dengan warna hitam dan putih untuk memperindah tampilan gagahnya bangunan Mangkunegaran," ujar Marsellino.

Menariknya, lanjutnya, kedua warna tersebut memiliki makna mendalam, warna hitam mengingatkan untuk berpuasa dan mendekatkan diri pada Sang Khalik dan putih untuk mensucikan pikiran dari hal-hal negatif.

(San)-d

1.000

Kesekjenan, ada. Lalu transaksi yang kami potret itu lebih dari 63.000 transaksi yang dilakukan mereka itu dan angka rupiahnya hampir Rp 25 miliar," jelas Ivan.

Hal itu Ivan sampaikan menanggapi pertanyaan Wakil Ketua Komisi III DPR RI Habiburokhan perihal fenomena judi daring yang kian marak hingga anggota sejumlah institusi ikut terpapar dan apakah sudah merembet di lingkungan profesi legislatif.

"Kita juga ingin tahu apakah di DPR ini anggota DPR ada yang terdeteksi bermain judi online, kita minta infonya," ucap Habiburokhan.

Pihaknya meminta agar anggota DPR yang terlibat atau bermain judi online untuk diproses secara due etik ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR. "Kan datanya ada nih pak profesi legislatif, mungkin terkait DPR kan kita ada MKD DPR, saya anggota MKD juga, kita minta tolong dikasih saja ke MKD juga, kita minta lakukan penyikapan seperti apa nanti," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Ivan pun mengatakan pihaknya mengantongi detail data-data perorangan dari beragam kluster profesi, termasuk legislator, yang terlibat judi daring dan siap untuk menyerahkannya.

"Kemudian memang ada pejabat daerah, pensiunan, profesional lainnya, dokter, wartawan ada, notaris, segala macam itu ada, itu kami sampaikan ke masing-masing instansi, nama, domisili kediaman, nomor handphone, tanggal lahir, semua ada di sini, ada lengkap, dia transaksinya di wilayah mana saja ada lengkap. Jadi kalau kami ikut

saja kalau dipanggil MKD atau kalau kemudian harus dibuka di sini dalam forum tertutup kami ikut," papar Ivan.

Oleh karena itu, Kepala PPATK Ivan Yustiavandana pun siap melapor ke MKD DPR RI terkait data oknum-oknum Anggota DPR yang bermain atau terlibat judi online. "Ya, nanti saya akan sampaikan ke MKD sesuai keterangan tadi," kata Ivan usai mengikuti raker bersama Komisi III DPR.

Sementara itu terkait nama-nama pejabat secara spesifik yang bermain judi daring, ia mengaku harus mengecek kembali data. Namun ia mengatakan, banyak pihak yang terlibat dengan transaksi judi daring.

Wakil Ketua Komisi III DPR RI Habiburokhan menilai, fenomena judi daring saat ini merambah ke semua elemen masyarakat, tak terkecuali orang-orang yang ada dalam institusi negara. Menurutnya, pemain judi online pun bisa dipidana, bukan hanya penyelenggaraan permainannya saja.

Fenomena maraknya pemain judi online tersebut, ujarnya, merupakan penyakit masyarakat. Berdasarkan norma hukum pada Pasal 303 KUHP, pemain judi daring bisa dipidana. "Begitu juga di pasal undang-undang ITE judi online juga pemainnya dipidana," jelas Habiburokhan.

Walaupun begitu, menurutnya, DPR pun bakal merumuskan terkait tindakan persuasif atau represif yang akan dilakukan terhadap pemain judi online, karena jika langsung terhadap tindakan represif, penjara langsung dipenuhi para penjudi.

Ketua Komisi III DPR juga meminta agar

Sambungan hal 1

PPATK mengungkap terkait informasi, bahwa banyak rekening-rekening tak bertuan yang diduga sempat digunakan operator judi online. Konon, jumlah dana di rekening-rekening tersebut mencapai ratusan miliar rupiah.

Soalnya maraknya judi online ini, Kepala PPATK juga telah memetakan beragam kalangan yang terlibat judi online hingga ke tingkat desa.

"Kita sudah memotret sampai kepada kecamatan, kepada desa, jadi kita sudah paham di provinsi mana saja paling banyak, lalu daerah kabupaten/kota mana saja paling banyak, lalu kemudian gender, profesinya sudah ada dan sampai ke tingkat desa," kata Ivan, seraya menyebutkan, pemetaan itu mencakup pula beragam latar belakang profesi, mulai dari pejabat daerah, pensiunan, dokter, wartawan, notaris, hingga profesional lainnya.

Menurut Ivan, data tersebut telah disampaikan kepada Menko Polhukam Hadi Tjahjanto selaku Ketua Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Judi Online. Selain itu, data individu terlibat judi daring yang telah dipetakan PPATK juga akan diserahkan kepada pimpinan lembaga-lembaga terkait.

Ivan menjelaskan, perkembangan transaksi terkait judi daring paling masif terjadi di sekitar 2019, 2020, 2021 dan terus berkembang hingga tahun 2024. "Di kuartal pertama saja di tahun ini, kami menemukan transaksi sebesar Rp 101 triliun lebih terkait dengan judi online. Nah, jumlah transaksi yang kami analisis secara keseluruhan sudah mencapai 400 juta transaksi di tahun ini," tutur Ivan. (Ful/Ant)-f

Sambungan hal 1

Menurut Erlina, terdapat lima pilar GDPK yaitu pengendalian kuantitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk, pembangunan keluarga, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan administrasi kependudukan. Untuk pengendalian kuantitas penduduk, beberapa upaya yang telah dilakukan Pemda DIY yaitu dengan menerbitkan Peraturan Daerah No 4 Tahun 2022 tentang Pengendalian Penduduk. Selain itu Total Fertility Rate dan Median Usia Kawin Pertama Perempuan menjadi Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD DIY.

Untuk peningkatan kualitas penduduk, upaya yang dilakukan seperti pemerataan pendidikan melalui pemberian beasiswa dan penguatan data, pengelolaan pendidikan kejuruan yang efektif dan efisien. Diterbitkan Perda DIY No 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia. "Untuk pembangunan keluarga cakupan Jaminan Kesehatan DIY lebih dari 99,91 persen," kata Erlina.

Kemudian untuk pengarahannya mobilitas penduduk

dilakukan Reformasi Kalurahan sebagai upaya pemerataan kesejahteraan penduduk. Untuk penataan administrasi kependudukan, bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai metode pelayanan yang mudah dimanfaatkan oleh penduduk (layanan daring dan luring) serta inovasi dan integrasi layanan. Sedangkan untuk penduduk rentan (ODGJ, transgender, lansia, penghuni lapas/rutan) melalui advokasi dan fasilitasi (jemput bola).

Sejumlah inovasi dalam GDPK di DIY muncul, seperti Model Manajemen Kelompok Usaha Siswa Partisipasi Berantas Kemiskinan Masyarakat (Momenku Siap Berkemas) yang merupakan intervensi BPO Disnaker untuk peningkatan keterampilan. Selain itu, Sentra Pemuda Wirausaha oleh Dinas Koperasi dan UMKM (Saka Wirausaha) dan Integrasi Urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Berkolaborasi untuk Mengurangi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Insan PUPR Berkumis). (Feb/Dev)-d

Spiritualitas

Dr Alexis Abramson (dalam laman BBC, sebagaimana diadopsi BPS) mengungkapkan bahwa karakter dari Gen Z adalah: (1) Suka berkolaborasi dalam melakukan pekerjaan; (2) Fleksibel; (3) Menyukai tantangan dan dimotivasi oleh pencapaian; (4) Suka mencari cara yang baru dalam menyelesaikan masalah; (5) Tech savvy (mahir teknologi); (6) Suka mengumbar privasi; (7) Mandiri; (8) Toleran; (9) Suka berkomunikasi secara maya; (10) Memiliki ambisi.

Dalam perspektif religius, sebagaimana generasi-generasi sebelumnya, generasi Z menjalani kehidupannya melalui tahap-tahap (terminal) tertentu. Dalam perjalanan itu, pasti-lah kondisi awal (fithrah), akan bersentuhan dengan nona kehidupan serba dinamis dan majemuk. Warna putih hingga hitam, sikap lembut hingga kasar, dari jujur berganti menjadi dusta, akan dijumpainya. Kondisi mental-kejiwaan (mental states) atau spiritualitas yang awalnya suci, mumi, bersih, terbuka kemungkinan berubah menjadi kotor, banal, sarat kepalsuan. Artinya, karakter Gen Z menjadi jauh dari idealitasnya.

Orang-orang tua, khususnya Gen X, pasti berpengharapan agar spiritualitas Gen Z

tertetap kokoh. Perjalanannya lancar, sukses, dan banyak prestasi. Singkat kata, amat diharapkan Gen Z mampu menjadi pelaku sejarah kebenaran, kebaikan, dan keunggulan untuk segala urusan. Perjalanan hidup mesti dimaknai sebagai perjuangan spiritual melawan nafsu keserakahan, ambisi pribadi tanpa kepedulian sosial-kebangsaan. Dalam keinsyafan dan keimanan, perjuangan hidup senantiasa dipadukan dengan aktivitas lahiriah dan batiniah.

Dalam terminologi zaman Kalabendu dari Ranggarwarsita, diingatkan agar Gen Z tetap eling lan waspada. Tak perlu waswas, khawatir, takut tidak keduman (mendapatkan bagian).

Mantapkan keyakinan bahwa rezeki Tuhan melimpah. Setiap makhluk pasti kebagian. Lihatlah, burung yang terbang di pagi hari dalam kondisi perut kosong (lapar), pulang ke sarangnya dalam kondisi perut kenyang.

Para ahli tasawuf mengajarkan bahwa atas keagungan-Nya, setiap manusia diberikan pengetahuan spiritual (ahwal) dalam momen-momen perjalanannya. Ahwal ini, datang spontan, tak terduga, irasional, dan mengagumkan. Ahwal bersifat subjektif. Walau demikian, deskripsi peristiwa, objek kejadian,

kronologi, dan goresan batiniah, sulit dilupakan. Dalam penerimaannya, ada orang yang bersyukur, tetapi ada pula yang kufur. Segalanya terulang pada kadar keimanannya.

Persoalan mendasar Gen Z, adalah mereka tidak pernah diajari laku spiritual. Pendidikan formal (di sekolah-sekolah), maupun pendidikan informal (di keluarga dan masyarakat), sarat dengan pemberian pengetahuan fisik-rasional. Tentu hal demikian ada implikasinya.

Psikolog Albert A.Ehrenzweig (dalam Psychoanalytic Jurisprudence, 1971) mengajaran bahwa kehidupan begeraga hukum akan baik, bila hukum dikonsepsikan dan dipraktikkan berdasarkan aktivitas psikis (mind, laku spiritual), dan bukan sekadar sebagai realitas fisik-rasional (sophia) saja.

Demi masa depan negara hukum Pancasila, spiritualitas Gen Z, perlu menjadi kepedulian semua pihak, utamanya lembaga-lembaga yang bertanggung jawab pada pendidikan, budaya, kepemudaan, dan agama. Berbagai karakteristik Gen Z, perlu dikembangkan menjadi keunggulan. Wallahu'alam.

(Penulis adalah guru besar Pascasarjana UGM)-d

Sambungan hal 1

Namun, sejak 2018, Malaysia sudah tidak menerapkan lagi Arbaib bagi jemaah haji mereka. "Sejak 2018, kita tidak ada Arbaib. Ini bagian upaya mengurangi cost di Madinah," terang Direktur Eksekutif Haji Data Tabung Haji Malaysia Dato Sri Syed Saleh.

Hal itu disampaikan Syed Saleh saat berkunjung ke kantor Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi Daerah Kerja (Daker) Makkah di Syriyah. Syed Saleh hadir bersama 20 delegasi Tabung Haji Malaysia untuk bertukar pandangan dan pengalaman dengan PPIH Arab Saudi. Kehadiran mereka disambut Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief beserta jajarannya. (Jon/Ati)-f

BPD DIY Syariah Dorong Digitalisasi Transaksi Pelajar

YOGYA (KR) - Bank Indonesia pada 24 Juni 2024 menilis pertumbuhan sistem pembayaran berupa kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung sistem pembayaran yang aman, lancar dan andal. Pertumbuhan digital banking 10,82 persen (yoy) dengan volume Rp 5.570,49 triliun.

Guna mendorong peningkatan pertumbuhan transaksi digital banking di Yogyakarta, Bank BPD DIY Syariah gencar melakukan literasi dan inklusi keuangan, salah satu sasarnya pelajar sekolah menengah melalui implementasi mobile banking pada siswa. Misi ini menjadikan pelajar sekolah menengah tidak lagi menerima uang saku dalam bentuk tunai.

"Selain untuk keperluan menabung, para siswa juga dapat membayar SPP dan membebankan alat keperluan sekolah di koperasi melalui transaksi digital. Jadi kami terus mendorong para pelajar untuk tidak menerima uang saku tunai, agar disimpan di tabungan dan transak-



KR-Istimewa

Pelajar melakukan transaksi menggunakan BPD DIY Mobile. si secukupnya melalui mobile banking BPD DIY Syariah," kata Pemimpin Cabang Syariah Bank BPD DIY Saifuddin Ansori, Rabu (26/6).

Menurut Saifuddin, BPD DIY Mobile hadir untuk memberikan solusi transaksi finansial yang mudah, cepat dan aman bagi para pelajar. BPD DIY Mobile juga dikembangkan dengan beragam manfaat untuk memenuhi kebutuhan transaksi pelajar dengan nyaman kapan pun dan di mana pun. Dengan begitu tidak perlu repot lagi, melakukan transaksi apapun dengan BPD DIY Mobile. Karena semua kegiatan jadi mudah.

"Selain mendorong pencapaian rasio literasi dan inklusi keuangan, kegiatan tersebut juga merupakan salah satu edukasi kepada pelajar untuk menggunakan transaksi secara bijak dan benar. Dengan begitu bisa menghindari pelajar ataupun masyarakat terjebak dalam pinjaman ilegal dan sejenisnya," terangnya. (Ria)-f

Pemda

Menurut Erlina, terdapat lima pilar GDPK yaitu pengendalian kuantitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk, pembangunan keluarga, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan administrasi kependudukan. Untuk pengendalian kuantitas penduduk, beberapa upaya yang telah dilakukan Pemda DIY yaitu dengan menerbitkan Peraturan Daerah No 4 Tahun 2022 tentang Pengendalian Penduduk. Selain itu Total Fertility Rate dan Median Usia Kawin Pertama Perempuan menjadi Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD DIY.

Untuk peningkatan kualitas penduduk, upaya yang dilakukan seperti pemerataan pendidikan melalui pemberian beasiswa dan penguatan data, pengelolaan pendidikan kejuruan yang efektif dan efisien. Diterbitkan Perda DIY No 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia. "Untuk pembangunan keluarga cakupan Jaminan Kesehatan DIY lebih dari 99,91 persen," kata Erlina.

Kemudian untuk pengarahannya mobilitas penduduk

Sambungan hal 1

dilakukan Reformasi Kalurahan sebagai upaya pemerataan kesejahteraan penduduk. Untuk penataan administrasi kependudukan, bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai metode pelayanan yang mudah dimanfaatkan oleh penduduk (layanan daring dan luring) serta inovasi dan integrasi layanan. Sedangkan untuk penduduk rentan (ODGJ, transgender, lansia, penghuni lapas/rutan) melalui advokasi dan fasilitasi (jemput bola).

Sejumlah inovasi dalam GDPK di DIY muncul, seperti Model Manajemen Kelompok Usaha Siswa Partisipasi Berantas Kemiskinan Masyarakat (Momenku Siap Berkemas) yang merupakan intervensi BPO Disnaker untuk peningkatan keterampilan. Selain itu, Sentra Pemuda Wirausaha oleh Dinas Koperasi dan UMKM (Saka Wirausaha) dan Integrasi Urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Berkolaborasi untuk Mengurangi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Insan PUPR Berkumis). (Feb/Dev)-d

Polda

Sebelumnya, SYL mengaku telah memberikan uang kepada Firti Bahuri senilai total Rp 1,3 miliar. Namun pemberian uang itu tidak terkait dengan pengurusan perkara di Kementerian Pertanian (Kementan) lantaran sudah tidak ada permasalahan, setelah SYL melakukan pengecekan kepada para anak buahnya, antara lain ke Inspektur Jenderal maupun Direktur Jenderal.

"Tidak disebut apa apa. Tetapi saya merasa bahwa kenapa saya dipanggil terus-menerus ini dan yang proaktif mengirim WhatsApp ke saya adalah Pak Firti," ucap SYL saat menjadi saksi mahkota (saksi sekaligus terdakwa) dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Senin (24/6).

Sambungan hal 1

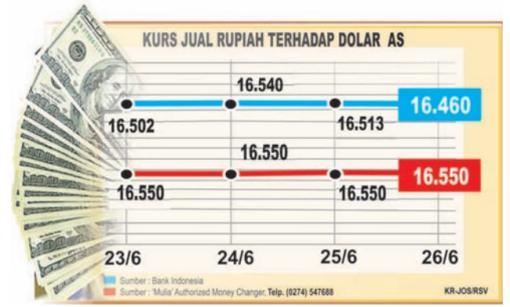
"Tidak disebut apa apa. Tetapi saya merasa bahwa kenapa saya dipanggil terus-menerus ini dan yang proaktif mengirim WhatsApp ke saya adalah Pak Firti," ucap SYL saat menjadi saksi mahkota (saksi sekaligus terdakwa) dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Senin (24/6).

(Ant/Has)-d

Jemaah

Namun, sejak 2018, Malaysia sudah tidak menerapkan lagi Arbaib bagi jemaah haji mereka. "Sejak 2018, kita tidak ada Arbaib. Ini bagian upaya mengurangi cost di Madinah," terang Direktur Eksekutif Haji Data Tabung Haji Malaysia Dato Sri Syed Saleh.

Hal itu disampaikan Syed Saleh saat berkunjung ke kantor Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi Daerah Kerja (Daker) Makkah di Syriyah. Syed Saleh hadir bersama 20 delegasi Tabung Haji Malaysia untuk bertukar pandangan dan pengalaman dengan PPIH Arab Saudi. Kehadiran mereka disambut Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief beserta jajarannya. (Jon/Ati)-f



Prakiraan Cuaca Kamis, 27 Juni 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌧️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Pelir

3 Cara Organisasi Agama Menggunakan Teknologi untuk Selamatkan Masyarakat dari Pinjaman Online



Arif Akbarul Huda, SSI MEng
Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

DI era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan. Salah satu fenomena yang semakin berkembang adalah praktik pinjaman online. Meskipun menawarkan kecepatan dan

kemudahan dalam mendapatkan dana, namun pinjaman online juga menjadi sumber masalah baru di masyarakat. Di Indonesia, masalah ini menjadi sorotan utama, mengingat dampaknya yang cukup signifikan terhadap keuangan individu dan stabilitas ekonomi.

Pinjaman online menawarkan kecepatan dan kemudahan dalam mendapatkan dana, namun seringkali disertai dengan suku bunga yang tinggi dan praktik yang kurang bertanggung jawab. Banyak masyarakat yang terjebak dalam jerat utang karena ketidakmampuan membayar kembali pinjaman dengan syarat yang memberatkan.

Denda keterlambatan pembayaran yang tidak proporsional juga menjadi

masalah serius yang merugikan konsumen.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman agama yang kaya. Berbagai organisasi agama, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), dan berbagai denominasi Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, serta kepercayaan lainnya. Selain berfungsi sebagai serikat berkumpul orang banyak, organisasi tersebut juga memiliki peran penting dalam membimbing masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan.

Organisasi agama dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menanggulangi masalah pinjaman online. Dengan pendekatan yang bijaksana, organisasi agama dapat

memberikan solusi dan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Contoh teknologi yang dapat dimanfaatkan antara lain adalah sebagai berikut.

Pertama, Pendidikan Keuangan Digital. Pembuatan platform edukasi keuangan digital yang dapat diakses oleh anggota organisasi agama maupun masyarakat umum. Melalui platform ini, informasi tentang manajemen keuangan, pengelolaan utang, dan cara bijak menggunakan produk keuangan digital dapat disampaikan secara lebih efektif.

Kedua, Platform Pembandingan Pinjaman. Organisasi agama dapat membantu mengembangkan platform pembandingan

pinjaman online yang memberikan informasi tentang suku bunga, syarat pinjaman, dan ulasan dari pengguna sebelumnya. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk memilih pinjaman dengan lebih bijaksana.

Ketiga, Teknologi Blockchain. Penerapan teknologi blockchain dalam pengelolaan dana dan informasi keuangan organisasi agama dapat meningkatkan transparansi dan keamanan. Kontrak pintar (smart contracts) berbasis blockchain juga dapat digunakan untuk mengotomatiskan pembayaran dan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban.

Teknologi-teknologi tersebut dapat dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain sebagai berikut.

Lokakarya Pendidikan Keuangan. Mengadakan lokakarya atau seminar tentang pendidikan keuangan bagi anggota organisasi agama dan masyarakat umum. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, pemahaman tentang pinjaman online, dan strategi penghindaran dari praktik pinjaman yang merugikan.

Pengembangan Aplikasi Edukasi Keuangan. Membuat aplikasi mobile atau platform web yang menyediakan konten edukasi keuangan, kalkulator penghitungan bunga pinjaman, dan tips-tips mengelola utang dengan bijak.

Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan dan Pemerintah. Organisasi agama dapat bekerja sama

dengan lembaga keuangan dan pemerintah untuk mengembangkan regulasi yang lebih ketat terhadap praktik pinjaman online yang merugikan masyarakat.

Dengan memanfaatkan teknologi dan menggandeng berbagai pihak, organisasi agama di Indonesia memiliki potensi besar untuk memberikan solusi yang holistik dan berkelanjutan terhadap masalah pinjaman online dan pengelolaan keuangan masyarakat secara luas. Hal ini sejalan dengan misi mereka dalam mendorong kesejahteraan dan keadilan sosial. ***

